

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka tujuan penelitian ini ialah untuk memperoleh data dan fakta-fakta yang tepat (sahih, benar, dan valid), serta reliabel (dapat dipercaya dan diandalkan) tentang Hubungan Antara Pelayanan Prima dengan Kepuasan Pelanggan UPT Perpustakaan pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Negeri Jakarta (UNJ), yang beralamat di Jalan Rawamangun Muka, Jakarta Timur. Peneliti mengadakan penelitian di tempat tersebut karena berdasarkan survei awal yang dilakukan oleh peneliti, banyak mahasiswa yang menggunakan layanan pusat informasi Unit Pelaksana Teknis (UPT) perpustakaan. Selain itu di tempat penelitian ini juga memiliki masalah mengenai rendahnya tingkat kepuasan pelanggan pada mahasiswa program studi pendidikan tata niaga sehingga cocok untuk dijadikan tempat penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama dua bulan, yaitu dari bulan Maret sampai dengan April 2015. Waktu ini dipilih karena dianggap sebagai waktu

yang efektif untuk melaksanakan penelitian dan sudah tidak banyak matakuliah yang di ambil, sehingga akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian dan peneliti dapat memusatkan perhatian pada pelaksanaan penelitian.

C. Metode Penelitian

1. Metode

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu⁴⁵. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan korelasional.

Kerlinger mengemukakan bahwa:

Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel⁴⁶.

Sedangkan pendekatan korelasional adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menemukan ada tidaknya hubungan, apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu⁴⁷.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara variabel bebas (pelayanan prima) yang diberi simbol X sebagai variabel yang memberi hubungan dengan variabel terikat (kepuasan pelanggan) diberi simbol Y sebagai variabel yang dihubungkan. Apabila terdapat sebuah hubungan diantara kedua variabel

⁴⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 1

⁴⁶ *Ibid*, hal. 7

⁴⁷ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineq Cipta, 2010), hal.

tersebut, maka seberapa erat hubungannya, dan apakah hubungan tersebut berarti atau tidak.

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel X dan Variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut :

X —————→ **Y**

Keterangan :

Variabel bebas (**X**) : Pelayanan prima

Variabel terikat (**Y**) : Kepuasan pelanggan

—————→ : Arah hubungan

D. Populasi dan Sampling

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁴⁸.

Populasi dalam penelitian ini, yaitu semua mahasiswa Pendidikan Tata Niaga (Angkatan 2011, 2012, 2013, 2014). Populasi terjangkaunya yaitu mahasiswa Pendidikan Tata Niaga (Angkatan 2011, 2012 dan 2013) yang mengunjungi layanan informasi (UPT) Unit Pelaksana Teknis perpustakaan dengan jumlah 118 mahasiswa dengan alasan berdsarkan survei awal melalui wawancara dan kuesioner awal kepada mahasiswa Pendidikan Tata Niaga yang menggunakan (UPT) Unit Pelaksana Teknis perpustakaan dikarenakan tugas –

⁴⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. (Bandung: Alfabeta, 2011) hal. 90

tugas dan informasi tentang penelitian yang mengharuskan mereka menggunakan layanan UPT Perpustakaan sebagai bahan untuk refrensi dan informasi akan tugas – tugas mereka serta didasari survey awal yang dilakukan bahwa Mahasiswa Tata Niaga angkatan 2011, 2012 dan 2013 yang banyak mengalami masalah kepuasan pelanggan.

Tabel III.1

Proses Perhitungan *Purposive Sampling* (*Judgment Sampling*).

Angkatan	Jumlah Pengunjung Perpus PBE yang tidak puas
Pendidikan Tata Niaga 2011	40
Pendidikan Tata Naiaga 2012	37
Pendidikan Tata Niaga 2013	41
Jumlah	118 Orang

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut⁴⁹. Kemudian, berdasarkan tabel penentuan sampel dari Isaac dan Michael jumlah sampel dari populasi dengan sampling error 5% adalah 89 mahasiswa.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa seluruh populasi yang akan peneliti teliti memiliki

⁴⁹ Ibid., hal. 91

karakteristik yang dapat dianggap homogen. Selain itu, dengan teknik tersebut, maka seluruh populasi terjangkau yang peneliti teliti memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu pelayanan prima (variabel X) dan kepuasan pelanggan (variabel Y). Adapun instrumen untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kepuasan Pelanggan (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Kepuasan pelanggan adalah tingkat emosi seseorang atau penilaian pelanggan terhadap suatu hasil barang maupun jasa setelah mereka menggunakan dan membandingkan hasil dengan harapan yang diterimanya. Kepuasan juga merupakan perbandingan kualitas barang atau jasa setelah pelanggan menggunakan untuk memenuhi tingkat kebutuhan, keinginan, dan harapan.

b. Definisi Operasional

Dengan demikian, variabel kepuasan pelanggan dapat diukur dengan dimensi dari kepuasan pelanggan adalah kualitas jasa dengan indikator *reliability* dengan sub indikator (memberikan jasa yang tepat); *responsiveness* dengan sub indikator (cekatan dan cepat) *assurance* dengan sub indikator (kesopanan, dan dapat dipercaya); *emphaty* dengan sub indikator (perhatian); serta *tangible* dengan sub indikator (peralatan

dan fasilitas) Penyusunan butir instrumen diukur dengan menggunakan kuesioner yang disebar ke responden berdasarkan pengukuran model skala likert.

c. Kisi-Kisi Instrumen Kepuasan pelanggan

Kisi-kisi instrumen kepuasan pelanggan yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel keputusan pembelian yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel keputusan pembelian. Dan kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang didrop setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi instrumen kepuasan pelanggan dapat dilihat pada tabel III.1.

Tabel III.2

Kisi-kisi Instrumen Kepuasan Pelanggan (Variabel Y)

Dimensi	Indikator	Sub Indikator	Uji Coba		Drop	Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)
Kulaitas Jasa	Reliability	Memberikan jasa yang tepat	1,7, 2,2 825	18		1, 7, 2, 28, 25	18

	Responsiv ness	Cekatan dan cepat	10, 3, 5, 4	19	19, 3	10, 3, 5, 4	
	Assurance	Sopan dan dapat dipercaya	22, 6, 8, 14, 9		9	22, 6, 8, 14	
	Emphaty	Perhatian	11, 13, 15, 16, 27, 17, 12			11, 13, 15, 16, 27, 17, 12	
	Tangible	Peralatan dan fasilitas	21, 23, 24, 26, 30, 29, 20		21,	23, 24, 26, 30, 29, 20	

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan dalam instrumen penelitian dengan model skala Likert, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan lima alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut.

Tabel III.3**Skala Penilaian Instrumen Kepuasan pelanggan**

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (R)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Kepuasan pelanggan

Proses pengembangan instrumen keputusan pembelian dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala likert yang mengacu pada indikator-indikator variabel kepuasan pelanggan seperti terlihat pada tabel III.2 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel kepuasan pelanggan.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir – butir dimensi tersebut telah mengukur dimensi dan indikator dari variabel kepuasan pelanggan sebagaimana tercantum pada tabel III.3. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diuji cobakan kepada 30 mahasiswa Program Studi Tata Naiaga angkatan 2014 Universitas Negeri Jakarta yang menggunakan

layanan (UPT) Unit Pelaksana Teknis perpustakaan Universitas Negeri Jakarta.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad ^{50}$$

Dimana :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah r tabel = 0.361, jika $r_{hitung} > r$ tabel, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r$ tabel, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di drop.

Hasil dari uji coba menunjukkan dari 30 butir pernyataan, 26 butir valid dan 4 butir drop, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 26 butir pernyataan.

Selanjutnya menghitung reliabilitas terhadap 26 butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha*

⁵⁰DjaalidanPudji Muljono. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. (Jakarta : Grasindo, 2008). Hal.86

Cronbach yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right] \quad ^{51}$$

Dimana :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir

st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$St^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \quad ^{52}$$

Dimana :

S_i^2 = Simpangan baku

n = Jumlah populasi

$\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat data X

$\sum Xi$ = Jumlah data

Berdasarkan rumus di atas reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat jumlah varians butir ($\sum Si^2$) adalah 1,43 Selanjutnya dicari jumlah varians total (St^2) sebesar 455,58 kemudian dimasukkan dalam rumus

⁵¹*Ibid.*, hal. 89

⁵²BurhanNurgiyanto, Gunawandan Marzuki. *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. (Yogyakarta : Gajah Mada University Pers, 2000), hal. 310

Alpha Cronbach dan didapat hasil r_{ii} yaitu sebesar 0,955 dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen mempunyai reliabilitas yang sangat tinggi dengan kriteria yang ditunjukkan oleh tabel *Alpha Cronbach* $\alpha \geq 0,9$ (proses perhitungan liat pada lampiran 8) dan 26 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel kepuasan pelanggan.

2. Pelayanan prima (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Pelayanan prima adalah pelayanan yang sangat baik, atau pelayanan yang terbaik. Pelayanan prima adalah salah satu faktor kunci dalam keberhasilan perusahaan. Pelayanan prima yang baik dibutuhkan semua anggota perusahaan baik pimpinan maupun karyawan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan mempertahankan pelanggan.

b. Definisi Operasional

Pelayanan prima mempunyai beberapa indikator. Indikator dari pelayanan prima adalah sikap dengan sub indikator (pelayanan dengan sopan, baik, dan ramah), perhatian dengan sub indikator (melayani sepenuh hati), dan tindakan dengan sub indikator (mewujudkan pemenuhan kebutuhan pelanggan).

c. Kisi-Kisi Instrumen Pelayanan prima

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur pelayanan prima terdiri atas dua konsep instrumen yaitu yang diujicobakan dan kisi-kisi instrumen

final yang nantinya digunakan untuk mengukur variabel pelayanan prima.

Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang *drop* setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas, serta memberikan gambaran seberapa jauh instrumen final masih mencerminkan indikator variabel pelayanan prima. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur pelayanan prima dapat dilihat pada tabel III.3.

Tabel III.4

Kisi-kisi Instrumen Pelayanan prima (Variabel X)

Indikator	Sub Indikator	Uji Coba		Drop	Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
Sikap	Pelayanan yang sopan, baik, dan ramah	1, 2, 3, 4, 6, 7, 21, 8	5, 18	4,8	1,2,3, 6, 7,21	5,18
	Melayani sepenuh hati					
Perhatian	Memberikan informasi produk	25, 11, 13, 14, 16, 17, 22, 23, 12	9, 10, 20, 24	11, 13,	25,1 4,16, 17,2 2,23, 12	9,10, 20,2 4
Tindakan	Mewujudkan pemenuhan	26, 19,		19	29,1 5	

	kebutuhan	15				
--	-----------	----	--	--	--	--

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan lima alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III.5
Skala Penilaian Pelayanan Prima

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (R)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Pelayanan prima

Proses pengembangan Instrumen pelayanan prima dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert yang mengacu pada model indikator-indikator variabel pelayanan prima terlihat pada tabel III.4.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa

jauh butir – butir indikator tersebut telah mengukur dimensi dan indikator dari variabel pelayanan prima sebagaimana tercantum pada tabel III.5. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diuji cobakan kepada 30 mahasiswa Program Studi Tata Niaga Universitas Negeri Jakarta yang mengunjungi layanan (UPT) Unit Pelaksana Teknis perpustakaan Universitas Negeri Jakarta.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad ^{53}$$

Dimana :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah r tabel = 0.361, jika $r_{hitung} > r$ tabel, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r$ tabel, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di drop.

⁵³Djaalidan Pudjiono, *Op.Cit.*hal. 86

Hasil dari uji coba menunjukkan dari 26 butir pernyataan 21 butir valid dan 5 butir drop, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 21 butir pernyataan.

Selanjutnya menghitung reliabilitas terhadap 21 butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right]^{54}$$

Dimana :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum s_i^2$ = Jumlah varians skor butir

st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$St^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}^{55}$$

Dimana :

S_t^2 = Simpangan baku

N = Jumlah populasi

$\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat data X

$\sum Xi$ = Jumlah data

⁵⁴*Ibid.*, hal.89

⁵⁵*Ibid.*, hal. 310

Berdasarkan rumus di atas reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dihitung sehingga didapat jumlah varians butir ($\sum Si^2$) adalah 0,38 Selanjutnya dicari jumlah varians total (St^2) sebesar 99,32 kemudian dimasukkan dalam rumus *Alpha Cronbach* dan didapat hasil r_{ii} yaitu sebesar 0,926 dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen mempunyai reliabilitas yang sangat tinggi dengan kriteria yang ditunjukkan oleh tabel *Alpha Cronbach* $\alpha \geq 0,9$ (proses perhitungan liat pada lampiran 14) dan 22 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel pelayanan prima.

f. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Mencari persamaan regresi dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX \quad ^{56}$$

Keterangan :

\hat{Y}	=	Variabel terikat
X	=	Variabel bebas
a	=	Konstanta
b	=	Koefisien arah regresi

⁵⁶Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar. *Pengantar Statistika*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 216

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \quad ^{57}$$

Dimana :

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X ($Y - \hat{Y}$)

Sebelum data yang diperoleh dipakai dalam perhitungan, data tersebut diuji terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji Liliefors, pada taraf signifikan (α) = 0,05.

Dengan hipotesis statistik:

H_0 : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Tolak H_0 jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

⁵⁷ M Iqbal Hasan. *Pokok-pokok materi Statistik I*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) hal. 250

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linear atau tidak linier.

Dengan hipotesis statistika:

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka persamaan regresi dinyatakan linier.

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka persamaan regresi dinyatakan tidak linier.

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Kriteria Pengujian :

Regresi dinyatakan positif signifikan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Regresi dinyatakan negatif signifikan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi di atas digunakan table ANAVA pada tabel III.6 berikut ini⁵⁸

Tabel III.6
DAFTAR ANALISIS VARIANS
UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINEARITAS REGRESI

Sumber Varians	Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	Fhitung (Fo)	Ftabel (Ft)
Total (T)	N	ΣY^2	-	-	-
Regresi (a)	L	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	-	-	-
Regresi (b/a)	L	$b(\Sigma xy)$	$\frac{JK(b)}{db(b)}$	$\frac{RJK(b)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka regresi berarti
Sisa (s)	n - 2	JK(T) - JK(a) - JK(b/a)	$\frac{JK(s)}{db(s)}$	-	-
Tuna Cocok (TC)	k - 2	JK(s) - JK (G)	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka regresi linier

⁵⁸*Ibid.*, hal. 220

Galat (G)	n- k	$JK(G) = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	-	-
-----------	------	---	-----------------------	---	---

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh vasiabel X terhadap variabel Y (besar kecilnya pengaruh antara kedua variabel), maka menghitung r_{xy} dapat menggunakan rumus r_{xy} *Product Moment* dari Pearson sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad 59$$

Keterangan :

- r_{xy} = Tingkat keterkaitan hubungan
- x = Skor dalam sebaran X
- y = Skor dalam sebaran Y

⁵⁹Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. (Bandung: Alfabeta, 2011). hal. 212

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui keberartian pengaruh antara kedua variabel digunakan uji-t, dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}} \quad 60$$

Dimana:

T_{hitung} = Skor signifikan koefisien korelasi

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

n = banyaknya sampel/data

Hipotesis statistik:

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_1 : \rho > 0$

Dengan kriteria pengujian:

Koefisien korelasi dinyatakan signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Koefisien korelasi dinyatakan signifikan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Koefisien korelasi dilakukan pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan (dk) = $n-2$. Jika H_0 ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan positif.

⁶⁰*Ibid.*, hal. 214

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui persentase besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2$$
⁶¹

Dimana :

KD = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

⁶¹Ibid